



**PENGARUH MOTIVASI, KOMPETENSI DAN
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA GURU
SMP NEGERI 6 AMBON**

Hanan Titis Hidayat
Lembaga Diklat dan Penelitian Kresna Bina Insan Prima

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Dikirim : 20 Maret 2020
Revisi pertama : 25 Maret 2020
Diterima : 27 Maret 2020
Tersedia online : 04 April 2020

Kata Kunci: Motivasi, Kompetensi,
Lingkungan Kerja, Prestasi Kerja

Email: hanatis2807@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja terhadap prestasi kerja guru SMP. Unit analisis dalam penelitian ini adalah sampel guru yang ada di SMP Negeri 6 Ambon yang berjumlah 30 orang. Jenis penelitian ini adalah explanatory research, Sampel diambil secara sensus sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada para responden dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru SMP. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung yang mempunyai tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$. Disamping itu berdasarkan hasil analisis data dengan uji t diperoleh nilai t hitung untuk masing-masing variabel bebas yaitu motivasi, kompetensi, dan lingkungan kerja mempunyai tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$. Yang berarti bahwa motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri 6 Ambon.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidak pastian. Dalam rangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju, demikian halnya bagi masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas.

Inti dari pada proses pendidikan secara formal adalah mengajar. Sedangkan inti proses pengajaran adalah siswa belajar. Oleh karena itu, mengajar tidak dapat terpisahkan dari belajar. Sehingga dalam peristilahan kependidikan kita mengenal ungkapan Proses Belajar Mengajar. Menganalisis proses belajar mengajar pada intinya tertumpu pada suatu persoalan yaitu bagaimana guru memberi kemungkinan bagi siswa agar terjadi proses belajar yang efektif atau dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan. Disamping sumber daya manusia yang dimiliki oleh setiap guru dalam proses belajar mengajar, lingkungan sekolah yang tertib aman dan teratur merupakan prasyarat agar siswa dapat belajar secara optimal, kondisi semacam ini dapat terjadi jika disiplin baik para guru maupun siswa berjalan dengan baik, kedisiplinan guru dan siswa dapat ditumbuhkan jika iklim sekolah menunjukkan kedisiplinan, para guru dan siswa baru akan segera menyesuaikan diri dengan situasi sekolah, jika situasi sekolah disiplin, guru dan siswa baru akan ikut disiplin. Kepala sekolah memegang peran penting dalam membentuk disiplin sekolah, mulai dari merancang, melaksanakan dan menjaganya. Dengan adanya sumber daya manusia yang baik para guru ditunjang dengan disiplin kerja yang tinggi akan menciptakan para guru yang berkompetensi yang baik pula.

Permasalahan yang dihadapi oleh beberapa sekolah diantaranya adalah bagaimana meningkatkan prestasi kerja guru, apalagi guru di daerah sangatlah sulit untuk diajak meningkatkan kinerjanya. Prestasi kerja merupakan salah satu faktor penting dalam upaya untuk meningkatkan kualitas kerja organisasi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi kerja guru diantaranya adalah kemampuan kerja dan motivasi kerja.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini bisa di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri 6 Ambon kecamatan Sirimau kota Ambon?
2. Apakah motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri 6 Ambon Kecamatan Sirimau kota Ambon?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang diajukan adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja secara simultan terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri 6 Ambon Kecamatan Sirimau kota Ambon.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja secara parsial terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri 6 Ambon Kecamatan Sirimau kota Ambon.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Motivasi

Motivasi menurut Manulang (2007) berarti pemberian motive, menimbulkan motive atau hal yang menimbulkan dorongan. Jadi motivasi dapat pula diartikan faktor yang mendorong orang untuk mau bertindak dengan cara tertentu.

Menurut Luthans (1995 : 141) motivasi dapat dilihat dari bahasa Latin, yaitu kata "*movare* " yang bermakna bergerak. Bergerak mengarah pada suatu tujuan. Lebih lanjut Luthans menjelaskan definisi motivasi sebagai : "*Motivation is a process that starts with physiological or psychological deficiency or need that activated behavior or a drive that is aimed at a good or insentive*".

Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kerah tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya tersebut untuk memenuhi suatu kebutuhan individu (Robbin, 1996). Dalam hal ini kunci dari definisi tersebut adalah usaha, tujuan organisasi dan kebutuhan. Menurut Scott (1962) dalam Amstrong (1998 : 68) motivasi merupakan suatu yang mendorong individu untuk bergerak guna mencapai tujuan.

Dengan sederhana Kusts dan Boone (2007) mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah proses pemberian motive (penggerak) atau pergerakan gaya prilaku yang ditujukan kepada pencapaian kepuasan kebutuhan, sehingga tujuan organisasi bisa tercapai.

Berarti motivasi adalah adalah pendorong seseorang untuk bertindak atau suatu tenaga didalam diri manusia yang menyebabkan manusia bertindak, dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dalam rangka pemuasan kebutuhan dan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan.

Kompetensi

Kompetensi seseorang bisa dilihat dari kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas / pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Dengan demikian, kompetensi seseorang bisa dilihat dari aspek kemampuan, ketrampilan, keahlian dan pengalaman kerjanya. Robbin (1996), Glueck (1980) dan Moekijat (1999), menjelaskan bahwa kemampuan (*ability*) merujuk ke suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental. Tujuh dimensi

yang paling sering dikutip yang menyusun kemampuan intelektual adalah kemahiran berhitung, pemahaman (*comprehension*) verbal, kecepatan perseptual, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi ruang dan ingatan (memori). Kemampuan fisik adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menurut stamina, kecekatan, kekuatan dan keterampilan serupa.

Lingkungan Kerja

Secara umum jenis atau sifat dari lingkungan terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan non fisik atau meta fisik. Namun banyak pakar yang menulis mengenai jenis lingkungan yang terdiri dari lingkungan abiotik dan lingkungan biotic. Dari kedua pengertian atau istilah tersebut sebenarnya adalah sama, seperti lingkungan fisik atau abiotik dan non fisik atau biotic.

Selanjutnya Joseph (2005 : 433) menyatakan bahwa : "*Working condition those relation to pysical Environment (illumination, noise, atmospheric condition and so on)*". Artinya, kondisi tempat kerja erat kaitannya dengan lingkungan fisik (kondisi penerangan, suara, udara dan sebagainya).

Prestasi Kerja

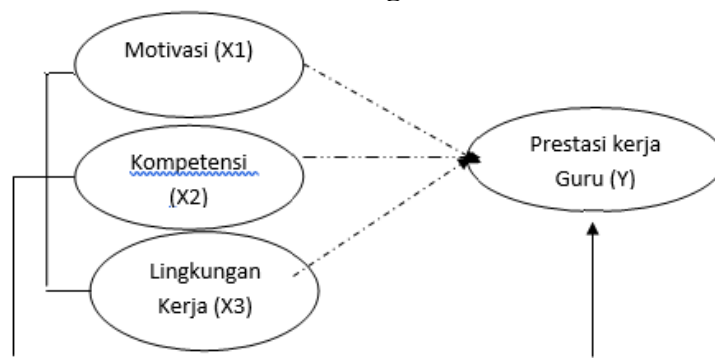
Prestasi kerja yang tinggi sebagai suatu langkah untuk menuju tercapainya tujuan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan prestasi. Siagian (2005), berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi kerja seseorang, antara lain : sifat yang agresif, kreatifitas yang tinggi, kepercayaan diri sendiri, kemampuan mengendalikan diri, kualitas pekerjaan dan kepercayaan diri sendiri, kemampuan mengendalikan diri, kualitas pekerjaan dan banyaknya prakarsa. Prestasi kerja berkaitan dengan hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran berlaku terhadap pekerjaan yang bersangkutan.

Mangkunegara (2000), prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hasibuan (1997) mengatakan prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu. Sedangkan menurut As'ad (1999) prestasi kerja sebagai hasil dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Jadi prestasi kerja berkenan dengan hasil yang kerja yang dicapai oleh karyawan dalam suatu waktu tertentu.

Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu pada bab sebelumnya maka dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Penelitian



Sumber : Data Primer (2019)

Keterangan : ——— Pengaruh secara simultan
- - - - - Pengaruh secara Parsial

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka konsep penelitian, pada uraian diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Motivasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri 6 Ambon Kecamatan Sirimau kota Ambon

Hipotesis 2 : Motivasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri 6 Ambon Kecamatan Sirimau kota Ambon

METODE PENELITIAN

Jenis dan Obyek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dua variabel atau lebih variable bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Ambon Kecamatan Sirimau kota Ambon, dengan unit analisis 30 guru dari 56 jumlah guru di sekolah tersebut.

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SMP Negeri 6 Ambon Kecamatan Sirimau kota Ambon. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sensus yaitu dari sebagian populasi diambil sebagai sampel sebanyak 30 guru.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan 2 yaitu variabel bebas (independent Variable) dan variabel terikat (dependent Variable). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi (X1), kompetensi (X2) dan lingkungan kerja (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi kerja guru (Y).

Data dan Pengumpulan Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian diperoleh dari subyek penelitian yang dapat dikumpulkan dengan berbagai metode. Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Sedangkan untuk pengukuran data digunakan skala likert dengan interval sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju/sangat tidak sesuai/tidak baik/tidak pernah
- 2 = Tidak Setuju/tidak sesuai/kurang baik/jarang
- 3 = Setuju/sesuai/baik/sering
- 4 = Sangat Setuju/sangat sesuai/sangat baik/selalu

Dari skala pengukuran tersebut, mengandung pengertian bahwa semakin tinggi angka yang dipilih oleh responden maka semakin tinggi pula tingkat prestasi guru dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat prestasi kerja guru.

Analisis Data

Adapun model persamaan regresi sebagaimana berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja digunakan uji F.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

Pengujian melalui uji F adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai F hitung mempunyai signifikansi lebih dari 0,05 berarti hipotesis ditolak, sebaliknya apabila F hitung mempunyai signifikansi kurang dari 0,05 berarti hipotesis diterima.

Sedangkan untuk menguji hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja digunakan analisis dengan uji t

Pengujian melalui uji t menunjukkan bahwa apabila :

t_{hitung} mempunyai signifikansi $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak artinya : variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

Jika t_{hitung} mempunyai signifikansi $< 0,05$ maka Hipotesis diterima

Hasil Penelitian dan Analisis Data

Pada penelitian ini jumlah responden yang diteliti sebanyak 30 responden yang berasal dari guru SMP Negeri 6 Ambon Kecamatan Sirimau Burung Kota Ambon dan masing-masing responden akan dicatat karakteristiknya berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa sebanyak 14 orang guru berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 16 orang adalah perempuan. Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar guru SMPN 6 Ambon sudah berpendidikan sarjana, yaitu sebanyak 18 orang atau sebesar 60.0 persen guru, yang berpendidikan

diploma sebanyak 8 orang atau sebesar 26.7 persen dan sebanyak 4 orang atau sebesar 13.3 persen berpendidikan SLTA.

Selanjutnya berdasarkan masa kerja dan kepangkatan, sebagian besar guru mempunyai pengalaman kerja antara 11-15 tahun, artinya dari segi pengalaman kerja mereka sudah mempunyai pengalaman kerja yang cukup.

Selanjutnya untuk menganalisis pengaruh motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja terhadap prestasi kerja guru digunakan analisis inferensial dengan alat bantu statistik. Analisis data tersebut menggunakan program SPSS 17, Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil analisis sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Data tentang Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 0.0095 | 0.359 | | 0.027 | 0.979 |
| Motivasi | 0.171 | 0.074 | .0.249 | 2.306 | 0.029 |
| Kompetensi | 0.340 | 0.084 | 0.448 | 4.035 | 0.000 |
| Lingkungan | 0.521 | 0.089 | 0.546 | 5.867 | 0.000 |

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana pada tabel diatas bisa di buat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.00950 + 0.171 X_1 + 0.340 X_2 + 0.521 X_3 + e$$

Persamaan diatas mengandung arti bahwa apabila Motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja sebesar nol, maka besarnya prestasi kerja adalah 0.0095.

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi kerja, semakin baik motivasi maka akan semakin tinggi pula prestasi kerja, apabila ada peningkatan motivasi sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi kerja sebesar 0.171 demikian pula apabila ada penurunan terhadap motivasi maka akan berpengaruh terhadap penurunan prstasi kerja.

Kompetensi merupakan faktor penting dalam upaya untuk meningkatkan prestasi kerja. Hasil analisis data menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi untuk kompetensi adalah sebesar 0.340 yang berarti bahwa kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi kerja. Makna dari angka koefisien regresi tersebut adalah bahwa apabila ada peningkatan kompetensi guru sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi kerja sebesar 0.340.

Lingkungan kerja adalah bagian dari kondisi kerja, lingkungan kerja terdiri dari lingkungan kerja fisik dan non fisik. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien regresi untuk lingkungan kerja sebesar 0.521 Makna dari nilai koefisien regresi adalah apabila ada peningkatan dalam perbaikan lingkungan kerja sebesar satu maka akan meningkatkan prestasi kerja guru sebesar 0.521 demikian pula apabila ada penurunan dalam lingkungan kerja maka akan menurunkan prestasi kerja.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui bahwa motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi kerja.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya nilai F hitung digunakan analisis dengan menggunakan uji F. Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja prestasi kerja guru secara simultan terhadap prestasi kerja guru digunakan analisis dengan menggunakan uji F. hasil analisis dengan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 33.298 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang berarti bahwa secara simultan motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru. Hal ini dapat dilihat pada table anova berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis of Varian (ANOVA)

| Model | Sum of Square | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|---------------|----|-------------|--------|-------|
| Regression | 0.746 | 3 | 0.249 | 33.298 | 0.000 |
| Residual | 0.194 | 26 | 0.007 | | |
| Total | 0.940 | 29 | | | |

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Tabel diatas menunjukkan bahwa secara simultan motivasi , kompetensi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh secara parsial digunakan analisis dengan uji t. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai t hitung sebagaimana dalam table 4.10 diatas diketahui bahwa nilai t hitung untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk motivasi sebesar 2.306 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.029 yang berarti bahwa secara parsial motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru. Demikian pula dengan nilai t_{hitung} untuk kompetensi kerja sebesar 4.035 Dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang berarti bahwa secara parsial kompetensi kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru di SMP Negeri 6 Ambon Kecamatan Sirimau Burung Kota Ambon . Nilai t hitung untuk lingkungan kerja adalah sebesar 5.867 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 Yang berarti bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t sebagaimana uraian diatas diketahui bahwa secara parsial motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru sedangkan kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap prestasi kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi yang baik akan mampu meningkatkan prestasi kerja, demikian halnya semakin tinggi kompetensi kerja maka akan semakin rendah prestasi kerjanya dan semakin tinggi lingkungan kerja prestasi kerja guru maka akan semakin tinggi pula prestasi kerjanya.

Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji hipotesis untuk masing-masing pengujian. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil analisis data sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa nilai F hitung adalah sebesar 33.298 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 hal ini menunjukkan bahwa secara simultan motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru di SMPN 6 Ambon. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (r^2) yaitu sebesar 0.793 yang berarti bahwa motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja mempunyai kontribusi sebesar 0.793 atau sebesar 79.3 % terhadap peningkatan prestasi kerja guru.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru di SMPN 6 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung yang mempunyai tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru terbukti kebenarannya sehingga **hipotesis diterima.**

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung untuk motivasi sebesar 2.306 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.029 yang berarti bahwa secara parsial motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru di SMPN 6 Ambon. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja terbukti kebenarannya, sehingga **hipotesis diterima.**

Kompetensi merupakan faktor penting dalam upaya meningkatkan prestasi kerja, berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung untuk kompetensi sebesar 4.035 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang berarti bahwa secara parsial kompetensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa secara parsial kompetensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja terbukti kebenarannya, sehingga **hipotesis diterima.**

Hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung lingkungan kerja sebesar 5.867 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang berarti bahwa lingkungan kerja secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru terbukti kebenarannya, sehingga **hipotesis diterima.**

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana diatas dapat diketahui bahwa motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru di lingkungan SMP Negeri 6 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon, hal ini dapat diketahui dari nilai t hitung yang mempunyai tingkat signifikansi kurang dari 0.05. Sebagaimana kajian teori yang menyatakan bahwa semakin baik motivasi dalam suatu organisasi maka akan

semakin baik pula prestasi kerjanya. Motivasi ini bisa ditinjau dari aspek pemberian insentif, penghargaan, pemberian jaminan hari tua dan pemberian kesempatan berkarir.

Motivasi kerja bisa ditingkatkan melalui pemberian insentif yang sesuai dengan hasil kerjanya. Semakin sesuai insentif yang diberikan dengan hasil kerjanya maka akan semakin tinggi motivasinya. Motivasi juga bisa ditingkatkan melalui pemberian kesempatan berkarir bagi anggota organisasi, dalam hal ini para guru. Motivasi guru bisa ditingkatkan melalui pemberian kesempatan berkarir bagi guru. Pemberian jaminan hari tua juga merupakan bagian dari upaya untuk memotivasi guru. Oleh karena itu hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja, semakin baik motivasi kerjanya maka akan semakin tinggi prestasi kerjanya.

Kompetensi merupakan salah satu faktor penting dalam upaya untuk meningkatkan prestasi kerja guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi guru.

Kompetensi bisa ditingkatkan melalui pengetahuan tentang tugas berkaitan dengan proses belajar mengajar. Semakin tinggi pengetahuan tentang tugas yang ada maka akan semakin tinggi pula prestasi kerja guru. Kompetensi seseorang juga bisa ditingkatkan melalui peningkatan pemahaman terhadap pekerjaan. Semakin baik pemahaman seorang guru terhadap pekerjaannya maka akan semakin tinggi prestasi kerjanya.

Ketrampilan seseorang mencerminkan kemampuan orang tersebut dalam melakukan pekerjaan yang diampunya. Semakin terampil seorang guru menunjukkan semakin bagus kemampuannya sehingga semakin tinggi pula prestasi kerjanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketrampilan guru dalam mengajar sudah baik. Sehingga akan mampu meningkatkan prestasi kerjanya. Disamping ketrampilan mengajar, pengalaman mengajar juga merupakan faktor penting dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi guru.

Lingkungan kerja adalah kondisi di sekitar guru dalam menjalankan tugas. Semakin tinggi lingkungan kerja guru maka akan semakin tinggi pula prestasi kerjanya. Prestasi kerja guru yang memiliki lingkungan kerja tinggi biasanya akan memiliki prestasi kerja yang tinggi pula. Lingkungan kerja guru akan sangat berpengaruh pada prestasi kerjanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung yang mempunyai signifikansi kurang dari 0,05. Ada berbagai upaya yang bisa dilakukan oleh pimpinan sekolah dalam rangka untuk meningkatkan lingkungan sekolah untuk meningkatkan prestasi kerja guru.

Lingkungan kerja bisa ditingkatkan melalui pemenuhan sarana dan prasarana serta meningkatkan hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan guru dan hubungan antar guru. Semakin baik sarana dan prasarana maka akan semakin baik lingkungan kerjanya yang akan berdampak pada prestasi kerja. Semakin baik hubungan antar guru dan antara guru dengan kepala sekolah maka akan semakin baik prestasi kerjanya. Artinya apabila hubungannya baik maka gurupun akan semangat untuk bekerja yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi kerja.

Berdasarkan hasil analisis nilai R^2 (R determinasi) mempunyai nilai 0.793 atau 79,3% secara bersama-sama dipengaruhi oleh motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja. dengan demikian prestasi kerja guru SMP Negeri 6 Ambon Kecamatan Sirimau Burung Kota Ambon dipengaruhi oleh variabel selain motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja sebesar 20,7%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, sebagaimana pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Secara simultan motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja guru di SMP Negeri 6 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Adapun kontribusi motivasi, kompetensi, dan lingkungan kerja prestasi kerja guru terhadap prestasi kerja sebesar 79.3%. dan sebesar 20.7 % prestasi kerja guru dipengaruhi oleh variabel lain.

Secara parsial motivasi, kompetensi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan positif terhadap prestasi kerja guru di SMP Negeri 6 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Hal ni ditunjukkan oleh uji statistik dengan t hitung yang masing-masing memiliki signifikansi kurang dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler Gary. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia (terjemahan Human Resouce Management)*, New Jersey : Upper Suddle River, Buku Asli diterbitkan tahun 1997.
- Hani Handok. 2002. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BPFE – UGM.
- Herry Widyastono. 2009. *Kinerja Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 020.
- Keith Davis & John W. Newstrom. 2006. *Perilaku Dalam Organisasi*, Erlangga, Jakarta.
- Keputusan Menpan. Nomor 84 Tahun 2003 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*, Jakarta.
- Moh. Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT. Remaja RoSMPakarya.
- Raka Joni. 2004. *Wawasan Kependidikan Guru*, Jakarta : Ditjen Dikti, P2LPTK.
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutomo, dkk, (t.t), *Profesi Kependidikan*, Semarang : IKIP Semarang Press.
- Sutrisno (2000), *Pengalaman Mengelola tenaga Kependidikan di Tingkat Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 021 (5) : 53.
- Suyanto dan Djihad Hisyam. 2000. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta.